LAPORAN
TRACER STUDY

TAHUN 2024

Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sanata Dharma
YOGYAKARTA

Pengantar

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi dan pengembangan mutu program Pendidikan Profesi Guru di Universitas Sanata Dharma (PPG-USD), khususnya dalam menelusuri jejak alumni setelah mereka menyelesaikan pendidikan profesi. Data dan informasi yang diperoleh melalui tracer study ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan perencanaan strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum, serta kontribusi program terhadap dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta memberikan data dan informasi yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana tracer study, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan tracer study ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan Program Studi PPG dan peningkatan kualitas lulusan di masa mendatang.

Yogyakarta, 1 Juli 2024
Tim Tracer Study
Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sanata Dharma

Daftar Isi

Pengantar i
Daftar Isi ii
Bab I: Pendahuluan 1
Bab II: Hasil Analisis Tracer Study 3
1. Demografi Lulusan 3
2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi 4
3. Relevansi Pekerjaan 4
4. Tantangan Alumnus 5
5. Keterampilan Mengajar 6
6. Keterampilan yang Mendukung Pekerjaan 7
7. Pengembangan Soft Skills 9
8. Penguasaan Teknologi 10
9. Kompetensi dalam Menerapkan Teknologi Pendidikan 12
10. Pembimbingan Akademik 13
11. Fasilitas Pendidikan 14
12. Rekomendasi kepada Calon Mahasiswa 16
13. Tingkat Kepuasan Alumni 17
14. Partisipasi Alumni dalam Kegiatan Alumni 18
15. Saran Alumni untuk Program Studi 20
Bab III: Penutup 21
Lampiran: Instrumen 22

Bab I: Pendahuluan

Tracer study merupakan kegiatan penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam rangka memperoleh informasi tentang relevansi capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), tracer study berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis untuk peningkatan mutu lulusan.

Hasil tracer studi dapat menjadi sarana bagi lembaga penjaminan mutu eksternal yang menekankan pentingnya pelacakan lulusan untuk menilai kinerja, daya saing, dan kontribusi lulusan terhadap masyarakat dan dunia pendidikan. Melalui tracer study, program studi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar guru profesional Indonesia.

Tracer study ini dilaksanakan dengan maksud untuk menjaring umpan balik dari alumni terkait:

- Kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama mengikuti program PPG dengan tuntutan pekerjaan di lapangan;
- Relevansi kurikulum, metode pembelajaran, dan pengalaman praktik mengajar;
- Kinerja lulusan dalam dunia kerja, termasuk status pekerjaan, bidang kerja, dan waktu tunggu kerja;
- Masukan dari alumni untuk peningkatan kualitas program pendidikan PPG.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menyediakan data yang dapat digunakan oleh program studi dalam rangka:

- Melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan riil di dunia pendidikan;
- Meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan;
- Mendukung sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner daring (online questionnaire). Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator yang sesuai dengan standar LAMDIK, meliputi:

- Data profil lulusan (identitas, tahun lulus, tempat kerja);
- Status pekerjaan dan waktu tunggu;
- Relevansi pekerjaan dengan bidang studi;
- Tingkat penguasaan kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian);
- Umpan balik terhadap kurikulum, pengajaran, dan fasilitas pendukung;
- Rekomendasi untuk pengembangan program studi.

Responden tracer study adalah lulusan Program PPG dalam rentang waktu 1–3 tahun terakhir. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial, email alumni, dan jaringan kontak dosen pembimbing.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap data tertutup untuk memperoleh gambaran statistik seperti persentase alumni yang bekerja, waktu tunggu, dan tingkat kesesuaian kompetensi. Sementara itu, data kualitatif dari isian terbuka dianalisis tematik untuk menggali persepsi, kritik, dan saran alumni.

Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan dan sebagai dokumen pendukung bagi lembaga penjaminan mutu eksternal.

Bab II: Hasil Analisis Tracer Study

1. Demografi Lulusan

Lulusan yang terlibat (mengisi kuesioner secara online) dengan jumlah 118 lulusan dapat dicermati dalam diagram berikut ini.

Sebaran Bidang Studi pada pendidikan Profesi Guru:

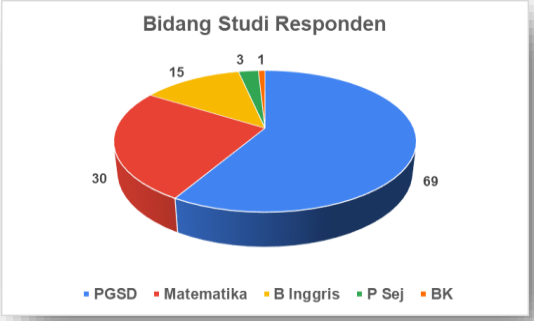

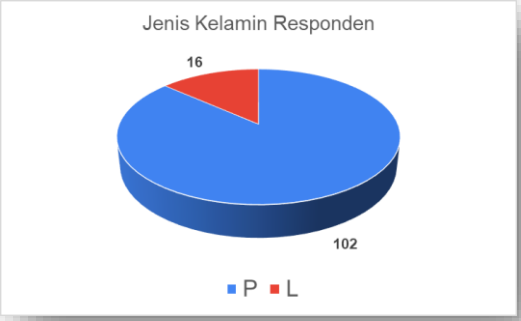

Lulusan PPG yang terlibat dalam tracer studi sebanyak 118 lulusan dari Bidang Studi PHSD, Matematika, Bahasa Inggris, Sejarah dan Bimbingan Konseling. Lulusan PPG bidang studi PGSD merupakan respunden paling banyak. Sebagaian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Pekerjaan Lulusan saat dilakukan survey dapat dicermati pada diagram berikut:

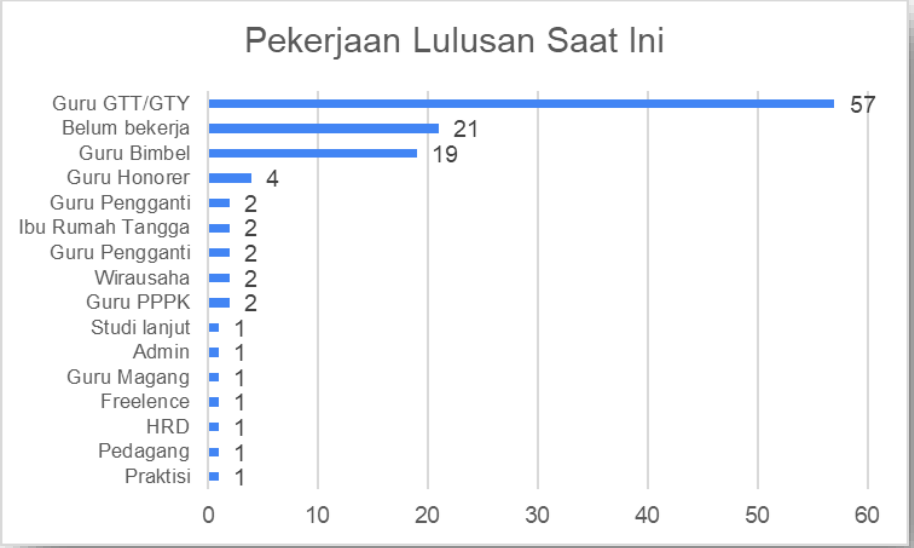

2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi

Berikut adalah analisis data tracer study berdasarkan pertanyaan:"Apakah Anda bekerja sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh?"

Distribusi Data Responden

Kategori	Jumlah	Persentase
Sesuai	105	89%
Tidak Sesuai	13	11%
Total	118	100%

Interpretasi temuan

Mayoritas alumni PPG bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya (sekitar 89%). Ini menunjukkan bahwa program PPG cukup efektif dalam menyiapkan lulusan untuk masuk ke dunia kerja sesuai kompetensi mereka. Namun, ada sekitar 11% yang belum bekerja sesuai bidang, yang bisa menjadi perhatian untuk:

Rekomendasi

- Memperkuat bimbingan karier,
- Memperluas jejaring kemitraan dunia kerja,
- Melakukan penyesuaian kurikulum jika diperlukan.

3. Relevansi Pekerjaan

Distribusi Data Responden

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Relevan	70	73.7
Cukup Relevan	23	24.2
Kurang Relevan	4	4.2
Tidak Relevan	3	3.2
Total	**100**	**100**

Interpretasi Temuan

- Sebagian besar alumni, yaitu sekitar 73.7%, menganggap pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari

program studi sangat relevan dengan pekerjaan mereka saat ini. Ini menunjukkan bahwa program studi berhasil menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

- Sebanyak 24.2% alumni merasa pengetahuan dan keterampilan cukup relevan, yang juga menunjukkan tingkat kecocokan yang cukup baik.
- Hanya sedikit alumni yang merasa kurang relevan (4.2%) dan tidak relevan (3.2%). Hal ini bisa menjadi perhatian bagi program studi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

Kesimpulan dan Rekomendasi

- Tingkat relevansi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program studi dengan pekerjaan alumni saat ini cukup tinggi, dengan hampir 98% responden menilai relevansi dari cukup sampai sangat relevan.
- Rekomendasi bagi program studi adalah terus melakukan pemutakhiran kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan dunia kerja.
- Perlu juga dilakukan komunikasi rutin dengan stakeholder (industri, alumni, pengguna lulusan) untuk memastikan kebutuhan pasar kerja dapat terakomodasi dengan baik dalam program pembelajaran.

4. Tantangan Alumnus

Berikut adalah analisis visual dari jawaban responden mengenai tantangan terbesar dalam pekerjaan mereka terkait dengan latar belakang pendidikan:

Dari hasil analisia berupa pemetaan di atas, Beberapa kata yang paling menonjol (berdasarkan frekuensi munculnya) meliputi:

- Peserta didik: Menandakan banyak tantangan berkaitan dengan karakter, kebutuhan, atau kondisi siswa.
- Pembelajaran dan kelas: Menunjukkan tantangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan pembelajaran.
- Karakter, beragam, menyesuaikan, dan adaptasi: Menekankan pentingnya diferensiasi pembelajaran dan fleksibilitas guru.
- Teknologi dan kurikulum: Mengindikasikan perlunya penyesuaian terhadap perubahan teknologi dan kebijakan pendidikan.
- Motivasi, manajemen, media, dan modul ajar: Tantangan teknis yang dihadapi guru dalam kegiatan mengajar.

Kategori Tantangan yang Muncul:

- Kurikulum dan Regulasi. Banyak responden kesulitan mengikuti kurikulum baru atau perbedaan antara teori perkuliahan dan praktik lapangan.
- Manajemen Kelas dan Karakter Siswa. Tantangan dalam mengelola kelas yang besar, menghadapi siswa dengan karakter unik, dan menciptakan suasana kondusif.
- Penggunaan Teknologi. Integrasi teknologi yang terbatas karena minimnya fasilitas atau keterampilan.
- Diferensiasi Pembelajaran. Membuat media, metode, dan pendekatan yang sesuai untuk berbagai kebutuhan siswa.
- Kesejahteraan dan Lapangan Kerja. Gaji rendah, sulitnya mendapat pekerjaan tetap, dan keterbatasan kesempatan kerja sesuai bidang studi.

5. Keterampilan Mengajar

Berikut adalah analisis data tracer untuk pertanyaan: *"Seberapa efektif program studi dalam mengembangkan keterampilan mengajar Anda?"*

Rekapitulasi data Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban

Berdasarkan data yang Anda berikan (sebanyak 108 tanggapan), terdapat dua kategori jawaban:

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Efektif	75	69,4%
Cukup Efektif	33	30,6%
Total	108	100%

Interpretasi Hasil

- Mayoritas lulusan (69,4%) menilai program studi sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.
- Sekitar 30,6% lulusan menganggap program ini cukup efektif, artinya masih ada ruang untuk peningkatan pada aspek-aspek tertentu.

Rekomendasi Tindak Lanjut

- Lakukan FGD (Focus Group Discussion) dengan responden yang memilih "Cukup Efektif" untuk mengetahui area mana yang bisa diperbaiki (misalnya: praktik mengajar, micro-teaching, PPL, refleksi pembelajaran, dst.).
- Perkuat praktik langsung dan pembimbingan dalam konteks nyata kelas.
- Tingkatkan keterkaitan antara teori yang diberikan di kampus dengan kebutuhan di lapangan sekolah.

6. Keterampilan yang Mendukung Pekerjaan

Berikut adalah analisis data kualitatif dari tracer study dengan pertanyaan: *"Keterampilan apa yang paling bermanfaat dalam pekerjaan Anda saat ini?"*

Rekapitulasi data Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban

Data dikelompokkan berdasarkan tema/kategori keterampilan utama yang sering muncul dalam jawaban responden. Ini merupakan pendekatan *coding kualitatif tematik*, umum digunakan dalam analisis data open-ended.

Hasil pengelompokkan data terdapat pada tabel berikut:

No	Kategori Keterampilan	Jumlah Responden (Estimasi)	Contoh Kata Kunci
1	Public Speaking / Komunikasi	± 70	public speaking, komunikasi, speaking
2	Mengajar / Pedagogik	± 50	mengajar, keterampilan mengajar, pedagogik, tutor/tentor
3	Manajemen Kelas & Waktu	± 25	manajemen kelas, mengelola kelas, manajemen waktu
4	Teknologi Pembelajaran / TIK / IT	± 20	teknologi, ICT, TPACK, aplikasi belajar, Quizziz, Canva
5	Desain Grafis & Media Pembelajaran	± 20	desain grafis, Canva, desain media
6	Pengembangan Perangkat / Modul Ajar	± 15	modul ajar, perangkat ajar, administrasi pembelajaran
7	Pemahaman Peserta Didik & Sosial Emosional	± 15	karakter siswa, sosial emosional, PSE
8	Kreativitas dan Inovasi dalam Mengajar	± 10	model pembelajaran inovatif, kreatif, berpikir kritis, design thinking
9	Kerja Sama Tim & Kepemimpinan	± 8	kolaborasi, kerja sama, leadership
10	Penilaian & Asesmen Berbasis Teknologi	± 3	asesmen, quizziz, liveworksheet

Interpretasi Hasil

- Public speaking (komunikasi) adalah keterampilan paling sering disebut, menunjukkan pentingnya kemampuan berbicara di depan umum dalam peran sebagai pendidik.

- Keterampilan mengajar, baik dari segi strategi, metode, maupun pendekatan diferensiasi, menjadi pilar utama yang dirasakan bermanfaat.
- Teknologi dan desain grafis semakin vital, sejalan dengan tuntutan era digital dalam pembelajaran.
- Responden juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap siswa secara emosional dan sosial, yang mencerminkan kesadaran akan pendekatan holistik dalam pendidikan.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan ini, berikut saran pengembangan kurikulum:

- Perkuat mata kuliah dan praktik public speaking serta komunikasi antarpribadi.
- Integrasikan lebih dalam teknologi pembelajaran dan desain media interaktif (Canva, aplikasi kuis, dll).
- Kembangkan program pengayaan di bidang manajemen kelas dan sosial-emosional siswa.
- Dorong penerapan model pembelajaran inovatif dan berbasis proyek.

7. Pengembangan Soft Skills

Berikut adalah analisis data tracer untuk pertanyaan: *"Apakah program studi membantu Anda dalam pengembangan soft skills (komunikasi, manajemen waktu, dll.)?"*

Rekapitulasi data Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban

Dari total 120 responden, diperoleh dua kategori jawaban:

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Membantu	89	74,2%
Cukup Membantu	31	25,8%

Interpretasi Hasil

- Mayoritas alumni (>70%) merasa bahwa program studi sangat berkontribusi dalam membentuk soft skills mereka, terutama:
    - Komunikasi (public speaking)

    - Manajemen waktu
    - Kerja sama tim
    - Pemecahan masalah
    - Kepemimpinan
- Sekitar 25% responden menyatakan hanya *cukup terbantu*, yang menunjukkan perlunya:
    - Peningkatan pengalaman praktis di luar kelas (misalnya, proyek tim, kegiatan ekstrakurikuler, atau magang).
    - Pelatihan eksplisit terkait soft skills, bukan hanya sebagai *implisit* bagian dari pembelajaran.

Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Integrasi pelatihan soft skills ke dalam kurikulum (bukan hanya tersirat melalui tugas).
2. Peningkatan pengalaman lapangan dan praktik nyata (misalnya microteaching, kegiatan sosial, proyek berbasis tim).
3. Kolaborasi dengan dunia kerja/industri pendidikan untuk pelatihan keterampilan interpersonal dan profesionalisme.
4. Workshop khusus untuk keterampilan seperti: presentasi efektif, resolusi konflik, manajemen waktu.

8. Penguasaan Teknologi

Berikut adalah analisis data tracer study untuk pertanyaan: "Apakah Anda merasa kompeten dalam menerapkan teknologi pendidikan yang Anda pelajari?"

Rekapitulasi data Responden Berdasarkan Pilihan Jawaban

Dari total 120 responden, diperoleh tiga kategori jawaban:

Tingkat Kompetensi	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Kompeten	42	35,0%
Cukup Kompeten	74	61,7%
Kurang Kompeten	4	3,3%

Interpretasi Hasil

Temuan Positif:

- 96,7% alumni merasa setidaknya cukup kompeten dalam menerapkan teknologi pendidikan.
- Indikasi bahwa materi TIK/teknologi pendidikan telah cukup menyentuh kebutuhan keterampilan dasar alumni dalam dunia kerja.

Area Perbaikan:

- Mayoritas berada di tingkat cukup kompeten, artinya:
    - Mereka belum sepenuhnya percaya diri atau terbiasa dengan teknologi pendidikan secara optimal.
    - Ada ruang untuk peningkatan praktik langsung atau pelatihan lanjutan, khususnya dalam konteks kelas nyata.
- 4 orang (3,3%) merasa kurang kompeten, ini bisa jadi karena:
    - Kurangnya akses atau pelatihan praktik langsung.
    - Kesenjangan antara teori dan kebutuhan teknologi di tempat kerja.

Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Perkuat pengalaman praktik penggunaan teknologi pendidikan, misalnya:
    - Penggunaan LMS (Google Classroom, Moodle, dll.)
    - Alat kolaboratif (Padlet, Jamboard, Canva Edu)
    - Pembuatan media interaktif (Quizziz, Kahoot, Liveworksheet, dsb.)
2. Integrasikan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) ke dalam kegiatan pembelajaran.
3. Adakan workshop rutin dan sertifikasi teknologi pendidikan untuk membangun kepercayaan diri alumni.
4. Libatkan alumni atau mitra industri untuk berbagi praktik terbaik dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

9. Kompetensi dalam Menerapkan Teknologi Pendidikan

Berikut adalah analisis data tracer study untuk pertanyaan: "*Apakah Anda merasa kompeten dalam menerapkan teknologi pendidikan yang Anda pelajari?*"

Ringkasan Jawaban

Dari total 120 responden, diperoleh tiga kategori jawaban:

Tingkat Kompetensi	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Kompeten	42	35,0%
Cukup Kompeten	74	61,7%
Kurang Kompeten	4	3,3%

Interpretasi Temuan

Temuan Positif:

- 96,7% alumni merasa setidaknya cukup kompeten dalam menerapkan teknologi pendidikan.
- Indikasi bahwa materi TIK/teknologi pendidikan telah cukup menyentuh kebutuhan keterampilan dasar alumni dalam dunia kerja.

Area Perbaikan:

- Mayoritas berada di tingkat cukup kompeten, artinya:
    - Mereka belum sepenuhnya percaya diri atau terbiasa dengan teknologi pendidikan secara optimal.
    - Ada ruang untuk peningkatan praktik langsung atau pelatihan lanjutan, khususnya dalam konteks kelas nyata.
- 4 orang (3,3%) merasa kurang kompeten, ini bisa jadi karena:
    - Kurangnya akses atau pelatihan praktik langsung.
    - Kesenjangan antara teori dan kebutuhan teknologi di tempat kerja.

Rekomendasi Pengembangan Program Studi

1. Perkuat pengalaman praktik penggunaan teknologi pendidikan, misalnya:
    - Penggunaan LMS (Google Classroom, Moodle, dll.)
    - Alat kolaboratif (Padlet, Jamboard, Canva Edu)
    - Pembuatan media interaktif (Quizziz, Kahoot, Liveworksheet, dsb.)
2. Integrasikan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) ke dalam kegiatan pembelajaran.
3. Adakan workshop rutin dan sertifikasi teknologi pendidikan untuk membangun kepercayaan diri alumni.
4. Libatkan alumni atau mitra industri untuk berbagi praktik terbaik dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

10. Pembimbingan Akademik

Berikut adalah analisis data tracer study untuk pertanyaan: *"Apakah bimbingan akademik yang Anda terima selama studi sudah memadai?"*

Ringkasan Jawaban

Dari total 120 respon, jawaban tersebar dalam empat kategori:

Tingkat Kepuasan Bimbingan Akademik	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Memadai	63	52,5%
Cukup Memadai	34	28,3%
Memadai	21	17,5%
Kurang Memadai	2	1,7%

Interpretasi Temuan

Temuan Positif:

- 98,3% responden menyatakan bimbingan akademik minimal *memadai*.

- 52,5% bahkan menilai *sangat memadai*, menunjukkan adanya pengakuan kuat atas dukungan akademik dari dosen pembimbing atau program studi.

Catatan dan Area Perbaikan:

- 28,3% responden hanya merasa *cukup memadai* → kemungkinan ada ketimpangan kualitas bimbingan antar dosen atau aksesibilitas yang kurang merata.
- 2 orang (1,7%) merasa *kurang memadai*:
    - Bisa jadi karena kurangnya frekuensi pertemuan,
    - Keterbatasan waktu dosen,
    - Atau kurangnya sistem pemantauan bimbingan secara konsisten.

Rekomendasi Pengembangan Layanan Akademik

1. Evaluasi persebaran kualitas layanan bimbingan akademik, agar tidak bergantung pada figur dosen tertentu.
2. Buat sistem monitoring digital atau log bimbingan, untuk mencatat frekuensi dan kualitas bimbingan tiap mahasiswa.
3. Sediakan pelatihan untuk dosen pembimbing akademik, agar lebih peka terhadap kebutuhan akademik dan psikososial mahasiswa.
4. Sediakan sesi refleksi atau feedback mahasiswa, secara berkala, untuk memperbaiki sistem bimbingan yang responsif dan relevan.
5. Kembangkan SOP bimbingan akademik, termasuk panduan minimal jumlah pertemuan dan ruang komunikasi (misal via LMS atau WhatsApp resmi).

11. Fasilitas Pendidikan

Berikut adalah analisis data tracer study untuk pertanyaan: "*Seberapa puas Anda dengan fasilitas yang tersedia selama mengikuti program studi?*"

Ringkasan Jawaban

Tingkat Kepuasan Fasilitas	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Puas	74	61,7%
Puas	36	30,0%
Cukup Puas	10	8,3%
Kurang Puas / Tidak Ada	0	0%

Interpretasi Temuan

Temuan Positif:

- 91,7% responden merasa *puas* atau *sangat puas* terhadap fasilitas yang disediakan program studi.
- Ini menunjukkan bahwa fasilitas seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, atau akses teknologi telah memenuhi ekspektasi sebagian besar mahasiswa.

Catatan dan Area Pengembangan:

- 8,3% menyatakan hanya *cukup puas*, menunjukkan bahwa:
    - Mungkin ada fasilitas yang kurang optimal (misalnya: akses internet, peralatan laboratorium, ketersediaan ruang belajar, dll.)
    - Atau persebaran kualitas fasilitas belum merata di semua mata kuliah/lokasi praktik.

Rekomendasi Penguatan Fasilitas

1. Survei Lanjutan pada responden yang menjawab *cukup puas* → gali lebih spesifik apa yang perlu diperbaiki.
2. Tingkatkan aksesibilitas fasilitas untuk seluruh mahasiswa, baik reguler maupun non-reguler.
3. Perbarui atau rawat fasilitas utama secara berkala, terutama yang mendukung kegiatan praktikum, Tugas Akhir, dan penelitian.

4. Kembangkan fasilitas digital seperti akses LMS, e-library, dan ruang diskusi online untuk memperluas pemanfaatan fasilitas non-fisik.
5. Libatkan mahasiswa dalam evaluasi fasilitas setiap semester melalui forum pengguna atau kuesioner terbuka.

12. Rekomendasi kepada Calon Mahasiswa

Berikut adalah analisis data tracer study untuk pertanyaan: *"Apakah Anda merekomendasikan program studi ini kepada orang lain yang tertarik menjadi guru profesional?"*

Ringkasan Jawaban

Jumlah total respon: 123 respon (berdasarkan jumlah data)

Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Merekomendasikan (dalam berbagai bentuk afirmatif)	120	97,6%
Tidak atau belum merekomendasikan	3	2,4%

Interpretasi Temuan

Temuan Positif:

- Mayoritas mutlak (hampir 98%) menyatakan bahwa mereka akan atau telah merekomendasikan program studi ini kepada orang lain yang tertarik menjadi guru profesional.
- Banyak responden tidak hanya mengatakan "ya," tetapi juga memberikan alasan mendalam, seperti:
    - Dosen yang berkualitas dan berdedikasi tinggi
    - Pengalaman belajar yang membentuk kompetensi profesional
    - Relevansi materi dengan kebutuhan pendidikan abad 21
    - Peluang peningkatan karier bagi lulusan pendidikan

Catatan Minor:

- Ada 3 responden (2,4%) yang menjawab "belum" atau "tidak ada" tanpa penjelasan lebih lanjut. Ini bisa jadi karena mereka:
    - Belum memiliki kesempatan untuk merekomendasikan

- Masih mempertimbangkan efektivitas program secara pribadi

Contoh Kutipan Respon Positif yang Menarik

"Saya akan merekomendasikan prodi ini karena di prodi ini dosen-dosen yang ada sangat kompeten, berdedikasi tinggi pada pendidikan…"

"Ya tentu saja saya akan merekomendasikannya kepada siapapun yang ingin menjadi guru profesional…"

"Sangat merekomendasikan karena dosen-dosen di USD sangat profesional, baik hati, pintar, berkharisma, dan semua yang baik-baik."

Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Jadikan data ini sebagai indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan alumni yang puas dan percaya diri dalam menyarankan program ke orang lain.
2. Gunakan kutipan kuat sebagai testimoni resmi dalam brosur, situs web, dan presentasi akreditasi.
3. Lakukan wawancara lanjutan dengan beberapa alumni yang telah merekomendasikan program untuk mendokumentasikan kisah sukses mereka.
4. Kaji respon yang "belum merekomendasikan" untuk melihat apakah ada kendala atau persepsi yang perlu ditanggapi.

13. Tingkat Kepuasan Alumni

Ringkasan Jawaban

Jumlah total responden: 96 orang (berdasarkan jumlah data)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Puas	53	57.0
Puas	30	32.3
Cukup Puas	12	12.9
Tidak Puas	1	1.1
Total	**96**	**100**

Interpretasi:

- Mayoritas alumni (57%) menyatakan sangat puas terhadap program studi yang mereka ikuti, menunjukkan bahwa program studi telah berhasil memenuhi harapan sebagian besar lulusan.
- 32,3% alumni merasa puas, yang juga merupakan angka positif dan menunjukkan kepuasan secara umum.
- 12,9% alumni merasa cukup puas, yang bisa menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas program.
- Hanya 1,1% yang menyatakan tidak puas, yang mengindikasikan bahwa masalah kepuasan masih sangat kecil.

Kesimpulan dan Rekomendasi

- Tingkat kepuasan alumni terhadap program studi secara keseluruhan tergolong tinggi dengan sebagian besar responden berada pada kategori "Sangat Puas" dan "Puas".
- Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas program studi, perlu dilakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang membuat sebagian kecil alumni merasa "Cukup Puas" atau "Tidak Puas".
- Disarankan dilakukan tindak lanjut berupa wawancara mendalam atau survei tambahan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan tersebut, sehingga perbaikan yang dilakukan lebih tepat sasaran.

14. Partisipasi Alumni dalam Kegiatan Alumni

Berikut adalah analisis dari data tracer study mengenai seberapa sering alumni mengikuti kegiatan alumni yang diselenggarakan oleh program studi:

Ringkasan Jawaban

Jumlah total responden: 95 orang (berdasarkan jumlah data)

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Sering	10	10.6
Sering	21	22.3
Cukup Sering	50	53.2
Tidak Pernah	14	14.9
Total	**95**	**100**

Interpretasi

- Mayoritas alumni (53,2%) mengikuti kegiatan alumni dengan frekuensi cukup sering. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam kegiatan yang diadakan oleh program studi.
- Sebanyak 22,3% alumni mengikuti kegiatan tersebut sering, dan 10,6% bahkan sangat sering, yang menunjukkan kelompok inti alumni yang aktif dan berpartisipasi rutin.
- Namun, sekitar 14,9% responden menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan alumni, yang berarti ada sebagian alumni yang kurang terlibat atau mungkin kurang tertarik/terjangkau dalam kegiatan tersebut.

Kesimpulan dan Rekomendasi

- Keterlibatan alumni dalam kegiatan yang diselenggarakan program studi cukup positif dengan lebih dari 80% alumni berpartisipasi minimal cukup sering.
- Untuk meningkatkan partisipasi, terutama untuk mereka yang belum pernah ikut, disarankan program studi melakukan pendekatan yang lebih intensif seperti komunikasi yang lebih baik, variasi kegiatan yang menarik, dan kemudahan akses bagi alumni yang berada di luar kota atau luar negeri.
- Membuat kegiatan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan alumni juga dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi mereka.

15. Saran Alumni untuk Program Studi

Berikut adalah hal-hal yang dominan disarankan oleh alumni atas pertanyaan *"Apa saran Anda untuk perbaikan program studi di masa depan?"*

No	Kategori	Saran Alumni	Tindak Lanjut yang Direkomendasikan
1	Sistem Informasi	Informasi sering mendadak; hanya dikirim ke satu orang	Gunakan platform resmi dan sampaikan informasi serempak melalui media umum
2	Kurikulum & Pembelajaran	Perlu materi terkini; ada perubahan mendadak	Perbarui kurikulum, pastikan tidak ada perubahan di tengah jalan
3	Praktik Lapangan	Durasi pendek, pembimbing pasif	Tambah durasi, pembimbing aktif, dan refleksi terstruktur
4	Fasilitas	Mushola kurang layak, ruang kuliah berpindah-pindah	Renovasi mushola, alokasikan ruang khusus PPG
5	Profesionalisme Dosen	Ada dosen tidak sesuai bidang, kurang umpan balik	Sesuaikan keahlian dosen, wajibkan pemberian umpan balik
6	Kegiatan Non-Akademik	Kegiatan kurang variatif dan membangun soft skill	Tambah pelatihan, seminar, studi banding
7	Karir dan Alumni	Belum ada kejelasan distribusi ASN; janji alumni card belum ditepati	Buat pusat karir alumni dan realisasikan program alumni

Bab III: Penutup

Tracer study ini merupakan bagian penting dalam upaya evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan. Melalui data dan informasi yang diperoleh dari para alumni, institusi pendidikan dapat memahami sejauh mana proses pembelajaran yang telah diberikan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja.

Hasil yang diperoleh dari tracer study ini diharapkan menjadi masukan berharga untuk perbaikan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan hubungan antara institusi pendidikan dan para alumninya. Ke depan, pelaksanaan tracer study secara berkala akan terus dioptimalkan guna mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam tracer study ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Lampiran: Instrumen

Daftar Pertanyaan/pernyataan dalam Tracer Studi

1. Apakah Anda bekerja sebagai guru di sekolah?
2. Lama waktu yang dibutuhkan untuk diterima sebagai guru atau lainnya setelah lulus PPG?
3. Seberapa relevan pengetahuan dan keterampilan yang Anda peroleh dari PPG USD dengan pekerjaan Anda saat ini?
4. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pekerjaan Anda saat ini terkait dengan latar belakang pendidikan PPG?
5. Seberapa efektif PPG USD dalam mengembangkan keterampilan mengajar Anda?
6. Keterampilan apa yang paling bermanfaat dalam pekerjaan Anda saat ini?
7. Apakah PPG USD membantu Anda dalam pengembangan soft skills (komunikasi, manajemen waktu, dll.)?
8. Apakah Anda merasa kompeten dalam menerapkan teknologi pendidikan yang Anda pelajari?
9. Bagaimana Anda menilai kualitas materi ajar yang disampaikan selama belajar di PPG USD?
10. Apakah ada mata kuliah yang menurut Anda tidak relevan atau perlu diperbarui?
11. Apakah Anda merasa kurikulum yang pakai dan materi ajar yang dipilih up-to-date dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja?
12. Apakah bimbingan akademik yang Anda terima selama studi sudah memadai?
13. Seberapa puas Anda dengan fasilitas yang tersedia selama mengikuti perkuliahan di PPG USD?
14. Apakah Anda merekomendasikan PPG USD kepada orang lain yang tertarik menjadi guru profesional?
15. Apa saran Anda untuk perbaikan PPG USD di masa depan?
16. Bagaimana tingkat kepuasan Anda secara keseluruhan terhadap layanan pendidikan PPG USD?
17. Apakah Anda masih menjalin komunikasi dengan dosen atau teman-teman seangkatan?
18. Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan alumni yang diselenggarakan oleh program studi?
19. Apakah Anda bersedia terlibat dalam kegiatan pengembangan PPG USD di masa depan (misalnya sebagai pembicara, mentor, dsb.)?